



Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Puisi Sekolah Menengah Pertama: Studi Pustaka

Kharisma Khoirunnisa¹, Cicih Nurjanah², Imas Patmawati³

Artikel diterima editor tanggal 20-04-2024, disetujui untuk dipublikasikan tanggal 31-07-2024

Doi: 10.51817/jgi.v4i1.848

Abstrak

Penelitian ini berupaya memberikan data terkini, menilai, dan merangkum metode analisis paling berhasil untuk meningkatkan keterampilan membaca teks puisi siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini mengaplikasikan metodologi kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Langkah-langkah penelitian meliputi mengumpulkan artikel, mengorganisasi artikel, pembahasan, debat, dan membuat simpulan. Data penelitian bersumber dari artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir (2014-2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 artikel dengan variasi jumlah artikel tiap tahun: 8 (2014), 2 (2015), 3 (2016), 4 (2017), 4 (2018), 3 (2019), 1 (2020), 1 (2021), 2 (2022), dan 2 (2023). Kumpulan artikel di atas seluruhnya berhasil meningkatkan keterampilan membaca puisi di SMP dengan dua siklus. Dominasi subjek yang dipilih dalam PTK ini pada siswa kelas VII SMP. Model yang sering dipakai dan berhasil adalah metode pemodelan. Selain itu, 30 artikel ini hampir semuanya menggunakan instrumen tes dan nontes. Untuk itu sebagai pendidik kita harus memerhatikan berbagai faktor, antara lain model pembelajaran, penyampaian pengajar, dan keterampilan atau kemampuan siswa.

Kata kunci: kajian literatur, membaca teks puisi, metode penelitian tindakan kelas

Abstract

This research seeks to provide the latest data, assess and summarize the most successful analytical methods for improving junior high school students' poetry text reading skills. This research applies qualitative methodology with a literature review approach. Research steps include collecting articles, organizing articles, discussion, debate, and drawing conclusions. Research data comes from articles published in the last ten years (2014-2024). The research results showed that there were 30 articles with variations in the number of articles each year: 8 (2014), 2 (2015), 3 (2016), 4 (2017), 4 (2018), 3 (2019), 1 (2020), 1 (2021), 2 (2022), and 2 (2023). The collection of articles above has all succeeded in improving poetry reading skills in junior high school in two cycles. The dominance of the subjects chosen in this PTK is for class VII junior high school students. The model that is often used and successful is the modeling method. In addition, almost all of these 30 articles use test and non-test instruments. For this reason, as educators, we must pay attention to various factors, including learning models, teacher delivery, and students' skills or abilities.

Keywords: classroom action research methods, literature study, reading poetry

¹ Kharisma Khoirunnisa, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kharismakhoirunnisa493@gmail.com

² Cicih Nurjanah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, cicihnurjanah1224@gmail.com

³ Imas Patmawati, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, imaspitmawati30@gmail.com

1. Pendahuluan

Pembelajaran ialah proses perolehan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan guru kepada siswa supaya dapat lebih baik lagi. Kamus Besar Bahasa Indonesia menegaskan bahwa pembelajaran ialah proses, cara dan kegiatan menjadi belajar. Dalam sebuah pembelajaran perlu adanya pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut yaitu kurikulum. Kurikulum memiliki peran penting dan bermakna dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah (Ramadani, 2014). Kurikulum akan memberikan arah yang terstruktur untuk guru serta siswa pada saat pembelajaran. Sebab itu, guru dan siswa harus berkolaborasi secara efektif selama proses pemerolehan ilmu pengetahuan maupun bahasa. Pembelajaran bahasa yang baik akan membantu anak mengembangkan empat keterampilan: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Mufid A. dkk., 2017).

Salah satu keterampilan linguistik adalah membaca. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan membaca ialah melihat dan menginterpretasikan isi sesuatu yang tertulis secara lisan ataupun dalam hati. Membaca ialah proses di mana pembaca melihat, menganalisis, dan memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui media tertulis (Ramadani, 2014). Membaca bukan hanya tentang melihat kata-kata, akan tetapi tentang memahami makna dan kemampuan untuk mengungkapkan kembali inti dari sebuah teks atau informasi. Menurut penilaian Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2007, masih terdapat permasalahan signifikan dalam penerapan standar konten dalam topik bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa instruktur masih mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk memperoleh keterampilan dasar. Permasalahan lainnya adalah masih banyak masyarakat yang masih menggunakan teknik dan media pembelajaran yang terbatas. Akibatnya, kinerja siswa mungkin kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Ada banyak bentuk kegiatan membaca yang berbeda, termasuk membaca indah. Bacaan indah merupakan keterampilan mengucapkan bacaan secara selaras, meliputi keserasian antara isi serta intonasi berdasarkan gaya bacaannya. Membaca puisi ialah keterampilan yang terkait dengan membaca indah. Puisi menurut Nurhadi (2016) adalah sebuah karya sastra yang mengandung isi perasaan dari penyair yang disampaikan menggunakan bahasa yang ringkas, padat, serta memakai irama dengan bunyi yang harmonis serta penggunaan kata-kata yang kreatif. Pradopo (dalam Utami dkk., 2018), menjelaskan bahwa puisi merupakan ungkapan dari pemikiran yang memicu perasaan, menggerakkan imajinasi serta indra dalam sebuah struktur yang teratur dan berirama. Membaca puisi merupakan cara untuk memberikan makna ataupun pesan kepada khalayak maupun pendengarnya melalui puisi yang ditulis oleh penyair. Tujuan pembaca dalam membaca puisi adalah memengaruhi pendengar ataupun penonton untuk mengetahui serta merasakan apa yang dibacanya. Membaca puisi memerlukan perhatian terhadap semangat, nada, dan gerakan, yang semuanya penting untuk keberhasilan membaca puisi. (Fitriana et al., 2017).

Salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan keterampilan siswa dapat melalui penelitian tindakan kelas (PTK), yang berfokus atas kegiatan alternatif yang dirancang oleh pendidik, diuji, dan kemudian dinilai untuk menentukan apakah kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meringankan tantangan pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik. (Susilowati, 2018). Namun, jika hendak melakukan penelitian tersebut sangat dibutuhkan penguasaan ilmu terkait maupun jenis penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebelumnya. Alasan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun referensi atau kajian literatur penelitian tindakan kelas yang sangat efektif nantinya. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini yaitu apa metode penelitian tindakan kelas yang paling efektif yang telah dilaksanakan oleh 30 penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini yaitu menyajikan data terkini, mengevaluasi, dan mendeskripsikan analisis metode yang paling efektif mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca teks puisi Sekolah Menengah Pertama. Manfaat penelitian ini bagi pendidik dan calon pendidik diharapkan dapat menjadi bahan kajian literatur dalam melakukan penelitian. Manfaat lainnya, diharapkan mampu menjadi wawasan baru untuk para pembaca.



Adapun penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Maharani, dkk pada tahun 2023 berjudul "Kajian Literatur Penilaian Guru terhadap Keterampilan Siswa dalam Membaca Puisi Tahun 2015-2021". Berdasarkan temuan penelitian ini, ciri-ciri yang paling sering dianalisis adalah intonasi (21%), sedangkan yang jarang dipergunakan yaitu artikulasi, interpretasi, dan pengelolaan panggung (masing-masing 1%). Pada tahun 2015 hingga 2021, terdapat penambahan bagian evaluasi pembacaan puisi. Persamaan penelitian keduanya menggunakan desain penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kajian *literatur review*. Perbedaan atau kebaruan dalam penelitian ini yaitu memiliki tujuan penelitian yang berbeda. Jika penelitian yang di tulis Maharani, dkk. membandingkan jenis instrumen yang sering diterapkan pada penelitian tindakan kelas, maka penelitian kali ini bertujuan untuk menemukan metode paling efektif dalam penelitian tindakan kelas yang berfokus meningkatkan keterampilan membaca puisi Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian lainnya telah dilakukan oleh Utami, dkk. pada tahun 2022 berjudul "Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Tinjauan Pustaka". Hasil penelitian menyatakan bahwa metode yang dominan dalam mengevaluasi kemampuan menulis puisi pada siswa atau siswi sekolah dasar adalah penelitian tindakan kelas serta pendekatan kuantitatif yang melibatkan eksperimen. Persamaan penelitiannya menggunakan pendekatan dan model studi sastra dengan model *Narrative Literature Review* (NLR). Kesamaan lainnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui metode dan kegunaan objek puisi yang paling efektif. Perbedaan atau kebaruan penelitian Utami, dkk. terletak pada subjek penelitian, di mana subjek penelitian Utami, dkk. adalah seorang siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian kali ini memilih subjek siswa Sekolah Menengah Pertama. Perbedaan lainnya yaitu penelitian Utami, dkk. berfokus pada keterampilan menulis, sedangkan penelitian ini keterampilan membaca.

Penelitian relevan lainnya telah dilakukan oleh Arifin, dkk. pada tahun 2023 berjudul "Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik di Sekolah Dasar: *Sistematis Literaturer Review*". Simpulan penelitian Arifin, dkk. menyatakan bahwa mengaplikasikan teknik akrostik dalam menulis puisi memberikan pengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik. Persamaannya yaitu menggunakan metode studi literatur. Perbedaannya yaitu subjek yang dipilih penelitian Arifin, dkk. yaitu siswa Sekolah Dasar. Perbedaan lainnya yaitu penelitian Arifin, dkk. hanya fokus pada teknik akrostik dapat berhasil atau tidak saat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Sedangkan dalam penelitian ini menemukan satu teknik dari berbagai teknik penelitian tindakan kelas yang paling efektif. Perbedaan yang terakhir ialah fokus keterampilan siswa, di mana penelitian Arifin, dkk. keterampilan menulis puisi sedangkan penelitian kali ini adalah keterampilan membaca puisi.

2. Metode penelitian

Penelitian ini melakukan tinjauan pustaka dengan menggunakan teknik *Narrative Literature Review Compare*. Tinjauan literatur adalah salah satu pencarian paling populer yang dilakukan saat membuat tesis, disertasi, dan publikasi ilmiah lainnya (Subahan dkk., 2021). Strategi ini melibatkan membaca artikel ilmiah yang terkait dengan isu menarik untuk menciptakan hasil karya baru. Penelitian ini berupaya memberikan data terkini, menilai, dan merangkum analisis cara paling berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca teks puisi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memperluas pemahaman peneliti terhadap masalah penelitian, seperti penerapan ide dan metodologi yang digunakan sebelumnya. Peneliti mungkin memilih untuk mereproduksi, mengulangi, atau mengeritik penelitian tertentu (Ramadani, 2014).

Terdapat beberapa tahap teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Pertama, mencari dan mengunduh 30 artikel. Selama tahap ini, peneliti menggunakan media *platform* atau layanan

Google Cendekia. Kedua, reduksi artikel (pemilihan artikel tergantung permasalahan yang akan dianalisis). Setelah menemukan serta membaca berbagai artikel, peneliti hanya memilih dan memanfaatkan artikel yang relevan dengan pembahasan. Langkah selanjutnya adalah menampilkan artikel (menyusun kerangka dan konten yang dipilih). Pada tahap ini, artikel disajikan berbentuk tabel, ringkasan singkat, dan hubungan antar variabel. Temuan penelitian ini akan disajikan pada Tabel 1. Kemudian analisis pembahasan, pada langkah ini dilakukan analisis tiap artikel untuk menemukan perbedaan dan persamaannya. Terakhir, penarikan simpulan. Tahap ini peneliti menemukan sebuah metode yang paling efektif untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks puisi siswa. Penelitian ini berlokasi di kediaman masing-masing peneliti, melalui gawai yang terkoneksi jaringan internet. Subjek penelitian atau sumber data ini berupa 30 artikel ilmiah dengan tahun terbit 10 tahun terakhir (2014-2024).

3. Pembahasan

Penelitian ini menganalisis 30 artikel ilmiah sebagai subjek penelitiannya, yang di dalam penelitian mengangkat sebuah topik upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa atau siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) jenjang tahun 2014-2024. Adapun pada tahun 2014 terdapat delapan artikel penelitian. Delapan artikel tersebut adalah artikel yang ditulis oleh Rohana, dkk., Wulandari, Kosmasari, Laongko, Tuminggar, Nurmi Isminarti, Pahlevi, dan Lis Wulandari. Pada tahun 2015 terdapat dua artikel yang ditulis oleh Martha dan Anik Nugraheni. Pada tahun 2016 terdapat tiga artikel di antaranya yaitu ditulis oleh Wulansari, Isni Khairina, dan Eti Sri Mulyani. Pada tahun 2017 terdapat empat artikel di antaranya yang ditulis oleh Mufid, dkk., Fitriana, dkk., Ca, Y.S., Priyadi, dkk., dan Nurhalimah, dkk. Pada tahun 2018 terdapat empat artikel penelitian yang ditulis oleh Utami, dkk., Fahrunnisa., Juwandi, dan Supianti. Pada tahun 2019 terdapat tiga artikel di antaranya yang ditulis oleh Yakob & Sari, Suparsa, dan Galuh Laras Wati. Pada tahun 2020 terdapat satu artikel yakni ditulis oleh Reni Citra Ramadani. Pada tahun 2021 terdapat satu artikel pula, artikel tersebut ditulis oleh Elfida & Nurmina. Pada 2022 terdapat dua artikel yang mana ditulis oleh Pratiwi dan Widianingsih. Pada tahun 2023 ditemukan dua artikel yang ditulis oleh Andasari, dkk. dan Hinarti.

Pada artikel penelitian tahun 2014, delapan artikel tersebut keseluruhan menggunakan penelitian tindakan 2 siklus dan satu artikel menggunakan 3 siklus. Di mana dalam artikel tahun 2014 ini seluruhnya berhasil mengalami peningkatan. Subjek yang digunakan dalam artikel penelitian tahun 2014 menggunakan subjek penelitian yang sama yakni pada siswa SMP kelas VII. Keberhasilan delapan artikel ini menggunakan strategi pendekatan yang beragam di antaranya menggunakan metode pembelajaran apresiatif, metode dramatisasi, metode tandur, pendekatan semiotik, dan teknik pemodelan. Pada artikel penelitian tahun 2015, dua artikel memilih subjek dan strategi penelitian yang berbeda. Di mana siswa SMP kelas VII dan VIII. Selain itu, model pendekatan yang diterapkan dalam keberhasilan penelitian dua siklus ini yakni teknik latihan dasar terbimbing serta teknik pemodelan. Pada artikel penelitian tahun 2016, dominasi pemilihan subjek yakni pada siswa kelas VIII SMP dan menerapkan penelitian selama dua siklus. Namun, terdapat satu artikel yang melakukannya selama tiga siklus. Adapun model strategi yang diterapkan dalam penelitian tahun 2016 ini yaitu strategi pelatihan industri, teknik simulasi, dan pendekatan DIKSI (Diskusi, Aksi, dan Refleksi).

Pada artikel penelitian tahun 2017, pemilihan jenis subjek seimbang. Dua artikel memilih siswa SMP kelas VII dan dua artikel lainnya memilih subjek siswa kelas VIII SMP. Keempat artikel tersebut sama-sama menggunakan penelitian selama 2 siklus dan seluruhnya berhasil mengalami peningkatan. Model strategi yang digunakan dalam penelitian tahun 2016 ini di antaranya yakni pendekatan Jigsaw audiovisual, metode Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM), serta teknik pemodelan. Pada artikel penelitian tahun 2018, pemilihan subjek cukup beragam. Di mana dua artikel memilih siswa kelas VII SMP, satu artikel memilih siswa kelas IX SMP, dan satu artikel lainnya memilih siswa kelas VIII SMP. Keempat artikel seluruhnya menerapkan penelitian dua siklus, namun hanya penelitian Juwandi yang



menerapkannya secara tiga siklus. Akan tetapi, keempatnya dinyatakan berhasil. Adapun beberapa model yang diterapkan dalam keempat artikel ini di antaranya yakni metode pemodelan, pendekatan ilmiah, dan metode demonstrasi. Pada artikel penelitian tahun 2019, justru penelitian 3 siklus mendominasi. Namun subjek yang banyak dipilih pada tahun 2019 ini adalah siswa kelas VII SMP. Adapun, beberapa model strategi yang diterapkan pada tahun 2019 ini yaitu metode pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, menerapkan metode demonstrasi dan pendekatan *Contextual Learning* (CTL). Pada artikel penelitian tahun 2020-2023, keseluruhan memilih subjek siswa kelas VIII dan menerapkan selama dua siklus. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianingsih (2022) memilih subjek siswa kelas VII SMP. Adapun model strategi yang digunakan dalam tahun 2020-2023 yaitu pendekatan demonstratif, dan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Setelah menganalisis 30 artikel penelitian yang tercantum di atas, telah ditemukan persamaan dan perbedaan diidentifikasi. Kesamaan dari publikasi tersebut adalah variabel terikat penelitiannya adalah peningkatan keterampilan membaca puisi di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dominasi subjek yaitu pada siswa kelas VII. Kemudian, 30 artikel menghasilkan temuan yang berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi tingkat SMP Sedangkan yang membedakan dari 30 penelitian tersebut adalah penelitian dilakukan dengan menggunakan banyak model. Model yang paling sering dipilih dan berhasil adalah metode Pada penelitian di atas yang menggunakan subjek paling banyak yaitu pada artikel (Martha, 2015) dengan 293 siswa kelas VIII SMP Negerii 13 Semarang. Namun, pada penelitian di atas yang mendapatkan peningkatan secara keseluruhan pada siklus kedua yaitu pada artikel (Wulandari, 2014), penelitian ini terdiri dari tiga tahap, pada tahap prasiklus 12,5%, siklus I 56,25%, siklus II 100%.

Berdasarkan analisis 30 artikel penelitian tindakankelas banyak menerapkan dengan dua siklus. Dalam setiap artikel, siklusapertama digunakan sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dalam membaca puisi serta untuk merancang strategi perbaikan yang sesuai. Setelah implementasi perbaikan dalam siklus pertama, dilakukan evaluasi yang kemudian diikuti oleh siklus kedua. Siklus kedua berfokus pada penerapan strategi yang telah diperbaiki serta penilaian kembali terhadap kemampuan membaca puisi siswa. Hasil dari kebanyakan artikel menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca puisi siswa pada siklus kedua, yang menunjukkan efektivitas metode dua siklus dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan metode ini antara lain adalah pemahaman mendalam terhadap kebutuhan siswa, penggunaan beragam strategi pembelajaran, serta penilaian dan perbaikan yang berkelanjutan. Meskipun demikian, beberapa artikel juga menyoroti tantangan dan kendala dalam implementasi metode dua siklus, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta perlunya penyesuaian strategi yang lebih tepat sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplorasi berbagai variasi dan modifikasi dari metode dua siklus untuk meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa secara lebih holistik dan berkelanjutan.

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian iniomenggunakan 30 artikel terkaitopenilaian keterampilan membaca puisi pada jenjang tahun 2014-2024, dengan variasi jumlah artikel tiap tahun: 8 (2014), 2 (2015), 3 (2016), 4 (2017), 4 (2018), 3 (2019), 1 (2020), 1 (2021), 2 (2022), dan 2 (2023). Kumpulan artikel di atas seluruhnya berhasil meningkatkan keterampilan membaca puisi di SMP dengan dua siklus. Dominasi subjekyang dipilih dalam PTK ini pada siswa kelas VII SMP. Perbedaan

terletak pada metodologi yang berbeda dalam penelitian, salah satunya model pendekatannya. Model pendekatan, atau strategi yang sering digunakan dan berhasil adalah metode pemodelan. Selain itu, 30 artikel ini hampir semuanya menggunakan instrumen tes dan nontes. Berdasarkan hal tersebut, setiap proyek penelitian ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain model pembelajaran, penyampaian pengajar, dan keterampilan atau kemampuan siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memungkinkan Anda menilai keterampilan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

5. Daftar pustaka

- Andrasari, R., Wanawir, W., & Tussolekha, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Sistem Pendidikan*, 1(1), 21-29. <https://doi.org/10.52657/jsp.v1i1.12>
- CA, Y. S., Priyadi, T., & Salem, L. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Menggunakan Metode Problem Solving Kelas VIII C SMP Kemala Bhayangkari. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(2), <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i2.23949>
- Elfida, E., & Nurmina, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Mendeklamasikan Puisi dengan Strategi Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lhokseumawe. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra)*, 1(2), 97–104. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/572>
- Fahrunnisa, F. (2018). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Puisi di Kelas VII SMP Negeri 3 Sindue Melalui Teknik Pemodelan. *Bahasa dan Sastra*, 1(48).
- Fitriana, D. E., Sukirno, S., & Sholeh, K. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017. *Surya Bahtera*, 5(48), 616-621.
- Galuh, L. W. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwärno Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Hartini. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VIII D SMP IT Insan Kamil Karanganyar*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Isminarti, N. (2014). *Dengan Metode Pemodelan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Purworejo Tahun Ajaran 2013 / 2014*.
- Khairina, I. (2016). *Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Melalui Metode Simulasi Pada Siswa Kelas VIII MTS Alittihadiyah Mamiyai Tahun Pembelajaran 2015-2016*. 2(1).
- Kosmasari, N. F. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode Tandur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wadaslintang Tahun Pelajaran 2013/2014. (*Doctoral Dissertation, PBSI-FKIP*).
- Laongko, I. B. (2014). Penerapan Pendekatan Semiotik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMPN 4 Tanantovea. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Martha, N. U. (2015). Peningkatan Kemampuan Membacakan Puisi dengan Latihan Terbimbing Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Semarang. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 20(2), 132-138. <http://dx.doi.org/10.31941/jurnalpena.v20i2.36>
- Mufid A., M., Doyin, M., & Mulyono, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 34-40. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v6i2.12043>
- Mulyati, E. S. (2016). Penerapan Metode “Diksi” (Diskusi, Aksi, Dan Refleksi) Siswa Kelas Viii Smnp 1 Ciniru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2), 96-108. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v3i2.1168>



- Nugraheni, A. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Metode Pemodelan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kutowinangun Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Nurhalimah, N., Bagiya, B., & Setyorini, N. (2017). Dengan Metode Pemodelan Padasiswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran2016/2017. *Surya Bahtera*, 5(46). 375-381.
- Pahlevi, F. J. (2014). Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Indah Puisi dengan Menggunakan Metode Pelatihan Dasar. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 1-11.
- Pratiwi, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII di SMP IT Almaka Jakarta. *Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 2(3), 105–113. <https://doi.org/10.55526/kastral.v2i3.425>
- Ramadani, R. C. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Kelas VIII di SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 59-73. <http://dx.doi.org/10.24014/jete.v1i1.9286>
- Rohana, A., Gunatama, G., Hum, M., & Astika, I. M. (2014). Implementasi Pembelajaran Apresiatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII B1 SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v2i1.3449>
- Subahan, A., Dista, D. X., & Witarsa, R. (2021). Kajian Literatur Tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran. . . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1662>
- Suparsa, I. N. (2019). Peningkatan Kemampuan Mendeklamasikan Puisi Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VII A SMP PGRI 4 Denpasar. ..*Urnal Santiaji Pendidikan (Jsp)*, 9(2), 224-232. <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.6215>
- Supianti. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Muhammadiyah 1 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 36-46. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Tuminggar, S. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Model Amati, Tiru, Dan Modifikasi Menggunakan Media Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sambong Kabupaten Blora*. Universitas Negeri Semarang.
- Utami, A. M. S., Purwadi, A. J., & Arifin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Pemodelan Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(2), 141–146. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i2.6516>
- Widaningsih, I. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi. *Sportive*, 7(1), 103–113.
- Wulandari, I. (2014a). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Teknik Dramatisasi pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014. *Surya Bahtera*, 2(16).
- Wulandari, I. (2014b). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Teknik Dramatisasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2013/2014. *Surya Bahtera*,
- Wulansari, F. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Indah Puisi Melalui Strategi Pelatihan Industri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Siantan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 210–225. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v4i2.91>
- Yakob, M., & Sari, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Sekolah Menengah Pertama Membaca Puisi dengan Metode Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan. *Journal of Education*,

Humaniora and Social Sciences (JEHSS, 2(1), 93–103. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i1.65>